

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya masa remaja dianggap sebagai masa pertumbuhan yang lebih sulit dibandingkan dengan pertumbuhan yang berlangsung pada pertengahan masa kanak-kanak. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada masa remaja bisa berlangsung dengan sangat singkat seperti dalam masyarakat sederhana, ataupun relatif lama yang terjadi dalam beberapa masyarakat teknologi maju (dalam <http://iqbalmarisali.blogspot.com/2010/01>).

Selanjutnya dikatakan bahwa, masa remaja disebut sebagai masa kritis yang ditandai dengan adanya perkembangan yang pesat pada individu dari segi fisik, psikis, dan sosialnya. Kondisi tersebut relevan dengan proses perkembangan yang harus dipenuhi oleh remaja yaitu memperluas hubungan interpersonal dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan kawan sebaya baik pria maupun wanita. Adanya interaksi tersebut menyebabkan remaja juga mengalami beberapa persoalan dalam hubungannya dengan orang lain (dalam <http://iqbalmarisali.blogspot.com/2010/01>).

Pada masa remaja inilah para remaja sudah mulai tertarik dengan lawan jenis dan mengenal cinta. Cinta adalah aksi atau kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, yaitu berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, memberikan kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apapun yang diinginkan objek tersebut (Wulandari, 2009).

Secara psikologis, cinta adalah perasaan khusus yang menyangkut kesenangan terhadap atau melekat pada objek. Cinta berwarna emosional bila muncul dalam pikiran dan dapat membangkitkan keseluruhan emosi primer, sesuai dengan emosi dimana objek atau benda itu terletak (Aslamy, 2010).

Pacaran atau *dating* didefinisikan sebagai interaksi *dyadic*, termasuk didalamnya adalah mengadakan pertemuan untuk berinteraksi dan melakukan aktivitas bersama dengan keinginan secara eksplisit atau implisit untuk meneruskan hubungan setelah terdapat kesepakatan tentang status hubungan mereka saat ini (Straus, 2004).

Dating memiliki beberapa fungsi penting dalam kehidupan seseorang, yaitu: rekreasi dan hiburan, meningkatkan status, belajar bersosialisasi, kesempatan eksplorasi, dan salah satu cara untuk memilih pasangan hidup. Masa pacaran (*dating*) penting untuk dilalui karena tujuan dari *dating* itu sendiri adalah saling mengenal pasangan lebih lanjut, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan setelah menikah.

Pada masa pacaran (*dating*) pernah mengalami konflik atau bertengkar yang biasanya diakibatkan oleh adanya perasaan-perasaan emosional tertentu yang ada dalam diri, seperti perasaan marah, cemburu, tidak percaya, ketakutan yang tidak beralasan, selalu melakukan pertentangan.

Pada orang yang memiliki pasangan atau pacar yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, ada beberapa dari pasangan tersebut sering mengalami konflik dengan pasangannya masing-masing. Konflik yang muncul